

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Hipotesis 1 : Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi Berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi sebesar 0,679 dengan nilai t hitung $3,694 > 2,016$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Artinya semakin tinggi Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi maka semakin meningkat juga penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stevie Kaligis & Christina Lumempouw (2021), Elda Risa; Agussalim M; Sri Yuli Ayu Putri (2021), Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan (2020) yang membuktikan bahwa Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi berpengaruh dalam Penggunaan Informasi Akuntansi.
2. Hipotesis 2 : Pengetahuan akuntansi Berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi Pengetahuan akuntansi sebesar 0,343 dengan nilai t hitung $2,723 > 2,016$ dengan tingkat signifikan $0,009 < 0,05$. Artinya semakin tinggi Pengetahuan akuntansi maka semakin meningkat juga Penggunaan Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang

dilakukan Kustina, K. T., & Utami, L. P. (2022), Stevie Kaligis & Christina Lumempouw (2021), Elda Risa; Agussalim M; Sri Yuli Ayu Putri (2021), Ni Made Intan Prihandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan (2020) yang membuktikan bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh dalam Penggunaan Informasi Akuntansi.

3. Hipotesis 3 : Skala Usaha tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi Skala Usaha sebesar -0,536 dengan nilai t hitung $-1,206 < 2,016$ dengan tingkat signifikan $0,234 > 0,05$. Artinya, besar kecilnya skala usaha tidak berpengaruh pada pelaku UMKM di Kecamatan Ndonga apabila tidak diimbangi dengan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang baik. Hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha pada UMKM di Kecamatan Ndonga cenderung berada pada usaha kecil. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Stevie Kaligis & Christina Lumempouw (2021) yang membuktikan bahwa Skala Usaha Tidak Berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM tentang akuntansi di Kecamatan Ndonga, pelaku UMKM lebih mempelajari penggunaan informasi akuntansi dengan melakukan pembelajaran secara mandiri sehingga pemahaman tentang

pentingnya penggunaan informasi akuntansi semakin meningkat.

2. Bagi Instansi Pemerintah Kabupaten Ende agar meningkatkan perhatian terhadap pelaku UMKM dengan membantu meningkatkan persepsi mereka tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi untuk menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, r., & halim, c. (2020). Pengaruh persepsi pelaku umkmtentangakuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di kelurahanjalan baru kecamatan pariaman tengahkota pariaman sumatera barat tahun. Fakultas ekonomi dan bisnis pariaman utara, indonesia, 1–7.
- Astiani, y., & sagoro, e. M. (2017). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- Hendrawan mustofa, r., purwanti, e., & afandi, p. (2019). Studi kasus pada umkm desa tingkir salatiga.
- Kaligis, s., & lumempouw, c. (2021). Pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan dimembe. Jurnal akpem, 1–16.
- Keiso, d. E., weygandt, j. j., & kimmel, p. D. (2016). Financial accounting, ifrs edition. 4th edition. Usa: john wiley & sons, inc.
- Kustina, k. T., putu, l., & utami, s. (2022). Pengaruh persepsi pelaku usaha tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. Fakultas ekonomi dan bisnis, 2(1), 1–19.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi biaya.
- Munawir, s. (2014). Analisis informasi keuangan.
- Prihandani, n. M. I., pradnyanitasari, p. D., & kurniawan, k. A. (2020). Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- Purba. (2019). Analisis penerapan sak emkm pada penyusunan laporan keuangan umkm di kota batam.

Reeve, j. M., warden, c. S., duchac, j. E., & wahyuni, e. T. (2014). Pengantar akuntansi.

Risa, e., m, a., & putri, s. Y. A. (2021). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di kota padang.

Savitri, e. (2016). Konservatisme akuntansi.

Smirat, b. Y. Al. (2013). The use of accounting information by small and Medium enterprises in south district of Jordan (an empirical study).

Soemaro. (n.d.). Akuntansi suatu pengantar. 2018. Sugiyono. (2013). Metodologi penelitian.

Sunaryo, d., dadang, & erdewati, l. (2020). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Competitive jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(1), 1–56.

Wijaya, d. (2018). Akuntansi umkm.

Wulandari, c. (2013). Sistem informasi akuntansi.

Zamroni. (2014). Peran bank syariah dalam penyaluran dana bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm).